



MENAKAR EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH PASCA PANDEMI COVID 19

Zunaidah^a, Dwi Noviani^b, Hoiri Navis^c

^a PPs/Pendidikan Agama Islam, zunaidahmanaf@gmail.com, IAIQI Al-Ittifaqiah Indralaya

^b PPs/ Pendidikan Agama Islam, dwi.noviani@iaiqi.ac.id IAIQI Al-Ittifaqiah Indralaya

^c PPs/ Pendidikan Agama Islam, hoirinavis.skp@gmail.com, IAIQI Al-Ittifaqiah Indralaya

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya
Alamat: Indralaya Mulia, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir,
Sumatera Selatan 30862

Abstract.

The use of the correct method will have a major impact on the delivery of learning objectives in madrasas. There are several things that must be considered in the use of learning methods in madrasas, including objectives, student abilities, teacher abilities, situations and facilities. This research is to analyze the effectiveness of learning at Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah. Collecting data using observation, interviews and documentation. Primary data obtained through observation and interviews. The informants of this study consisted of 20 people consisting of school principals, teachers and students. The results of this study indicate that of the several learning methods used in Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah, namely offline learning, online learning, project-based learning, and problem-based learning, only online learning is still less effective. This is because most of the students live in Islamic boarding schools with some limitations.

.Keywords: learning methods, madrasah aliyah , post covid 19.

Abstrak

Penggunaan metode yang benar akan memberikan dampak besar dalam penyampaian tujuan pembelajaran di madrasah. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode pembelajaran di madrasah, diantaranya tujuan, kemampuan siswa, kemampuan guru, situasi dan sarana. Penelitian ini untuk menganalisis efektifitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah. Pengumpulan data menggunakan observasi, interview dan dokumentasi. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara. Informan penelitian ini terdiri dari 20 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari beberapa metode pembelajaran yang digunakan di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah yaitu pembelajaran luring, pembelajaran daring, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah, hanya pembelajaran daring yang masih kurang efektif. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa bermukim di Pondok Pesantren dengan beberapa keterbatasannya.asional.

Kata kunci: madrasah aliyah, metode pembelajaran, pasca covid 19.

1. LATAR BELAKANG

Received Oktober 07, 2022; Revised November 2, 2022; Accepted Desember 18, 2022

*Corresponding author, e-mail zunaidahmanaf@gmail.com

Dunia pendidikan pasca pandemi covid-19 banyak terjadi perubahan sebagai akibat yang timbul tidak terkecuali dalam pembelajaran yang terjadi di lembaga pendidikan. Pandemi yang melanda berpengaruh besar terutama bagi pendidikan sehingga banyak menimbulkan perselisihan dalam masyarakat (Diana et al., 2022). Disisi lain dengan adanya pandemi tersebut memberikan berkah yang nyata dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah. Hal ini dapat dilihat seberapa besar kesiapan kita dalam peralihan proses pendidikan dari yang semula dilaksanakan dengan full luring atau tatap muka ke daring dengan menggunakan perangkat tambahan seperti koneksi internet, gadget, dan laptop. Peralihan proses pembelajaran ini dapat menjadi *shock therapy* dan sekaligus menuntut guru untuk dapat keluar dari zona nyaman yang selama ini terjadi sekaligus merupakan tantangan yang wajib dilewati oleh guru di era revolusi 4.0 yang serba digital ini (Dacholfany et al., 2021, Diana, 2021) . Oleh karena itu lembaga pendidikan harus dapat menggunakan ini sebagai peluang untuk berinovasi dan bertransformasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat berdaya saing dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Dimana hakikat pembelajaran yang efektif bukan hanya berfokus terhadap hasil akan tetapi kepada proses yang sesuai dengan prosedur yang tepat (Rofiki et al., 2021, Hm, 2019).

Penelitian terkait pembelajaran sudah banyak dilaksanakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. *Pertama*, penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Eka Diana dan Moh. Rofiki yang berjudul “Analisis Metode Pembelajaran Efektif di Era New Normal”. Penelitian ini ingin menganalisis metode pembelajaran yang efektif di era kenormalan baru. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa metode yang paling efektif yang dapat digunakan oleh guru dalam kenormalan baru adalah metode blended learning (Diana & Rofiki, 2020). *Kedua*, penelitian yang dilaksanakan oleh Purim Marbun yang berjudul “Desain Pembelajaran Online Pada Era dan Pasca Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana desain pembelajaran online di era dan pasca covid-19. Selain itu riset tersebut dilaksanakan dengan kajian pustaka. Hasil riset tersebut menyebutkan bahwa terdapat beberapa desain pembelajaran online yang dapat dilakukan dalam pembelajaran selama era dan pasca covid-19 diantaranya pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Marbun, 2021).

Ketiga, penelitian yang berjudul “Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Keperawatan Pasca Pandemi Covid-19”, yang dilaksanakan oleh Angga Sugiarto. Riset tersebut merupakan kajian pustaka yang bertujuan mengetahui gambaran metode pembelajaran selama pandemi. Hasil yang diperoleh bahwa terobosan atau inovasi, pengemabangan serta penerapan dalam proses pembelajaran adalah lompatan yang signifikan dalam pembelajaran (Sugiarto, 2020). *Keempat*, penelitian yang dilaksanakan oleh Rohana yang berjudul “Model Pembelajaran Daring Pasca pandemi Covid-19”. Riset tersebut dilaksanakan dengan kajian pustaka, dimana hasil riset tersebut menyimpulkan bahwa model pembelajaran yang ditawarkan dimasa pandemi adalah online, tatap muka, pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran campuran atau blended (Rohana, 2020). *Kelima*, penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Warsito, dkk dengan judul “Pembelajaran Online Pasca Pandemi Covid 19: Identifikasi Masalah Pembelajaran Daring”. Dimana tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran online dari sudut pandang mahasiswa dan dosen yang dilakukan dengan penelitian survey. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan terdapat permasalahan yang tergolong sedang pada aspek pedagogik,

ketersediaan perangkat dan komitmen mahasiswa. Sedangkan permasalahan aspek pedagogik hanya yang terjadi pada dosen (Warsito et al., 2022).

Berdasarkan beberapa kajian literatur review di atas, maka dapat penelitian diberikan perbedaan atau adanya novelty dalam penelitian ini. Secara garis besar bahwa literatur review tersebut membahas metode pembelajaran yang dilaksanakan secara online dan pada masa terjadinya pandemi covid 19. Sekalipun terdapat beberapa penelitian yang dilaksanakan pada kenormalan baru. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih difokuskan pada metode pembelajaran yang dilaksanakan setelah terjadinya pandemi dalam artinya kegiatan pembelajaran sudah betul-betul normal tanpa adanya kewajiban harus melaksanakan protokol kesehatan seperti pada saat terjadinya pandemi dan kenormalan baru. Selain itu objek penelitian akan dilaksanakannya penelitian ini di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pembelajaran yang efektif yang digunakan setelah terjadinya pandemi covid 19. Sehingga penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan setelah pandemi di madrasah aliyah.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran sangat identik adanya interaksi yang terjadi antara guru dan siswa serta lingkungannya. Dimana interaksi akan menimbulkan transmisi pengetahuan dan value dari guru kepada siswa. Komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa bertujuan untuk menyamakan persepsi apa yang telah guru sampaikan dengan apa yang telah siswa terima (Ardiana et al., 2021).

Metode pembelajaran ialah cara yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik dan sesuai dengan harapan (Ulfa & Saifuddin, 2018). Dengan demikian dapat diberikan pengertian secara ringkas bahwa metode pembelajaran adalah cara guru menyampaikan pesan atau materi kepada siswa (Nuryatin, 2020).

Metode pembelajaran sebagai salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran, maka guru harus selektif dalam memilih sebagai senjata dalam pembelajaran di kelas. Terdapat beberapa hal yang hendaknya diperhatikan dan juga perlu dipertimbangkan dalam memilih metode pembelajaran, yaitu: a) tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran; b) latar belakang dan kompetensi siswa; c) latar belakang dan kompetensi guru; d) situasi atau keadaan, e) sarana dan alat yang tersedia (Jamaluddin, 2015).

Berbagai metode pembelajaran telah banyak digunakan oleh sebagian besar guru dalam pembelajaran. Terlebih ketika masa pandemi berlangsung, guru benar-benar dituntut untuk dapat berinovasi dan berkreatifitas dalam proses pembelajaran yang terjadi secara daring. Beberapa model pembelajaran yang sering digunakan ketika era kenormalan baru yaitu; pembelajaran berbasis proyek, *daring methode*, *luring method*, *home visit method*, dan *blended learning*, pembelajaran berbasis masalah, dll (Diana & Rofiki, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis riset studi kasus. Dipilihnya pendekatan tersebut karena untuk menganalisis atau memperoleh data

analisa yang mendalam secara intensif. Objek riset dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah yang berada di Kampus D Komplek Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir. Pertimbangan pemilihan objek ini didasarkan atas mudahnya mendapatkan informasi terkait fokus penelitian dan karena merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Pondok Pesantren terbesar di Ogan Ilir. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi, interview, dan studi dokumentasi. Data primer didapat dengan melakukan observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder didapat dengan studi dokumentasi dengan menelaah dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Informan yang digunakan dalam riset ini adalah kepala sekolah, guru, dan murid dengan rincian 1 kepala sekolah, 4 guru dan 15 siswa Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah yang dipilih secara acak agar diperoleh data yang valid. Analisis data dalam riset ini menggunakan analisis dalam pandangan Miles dan Huberman yang terdiri dari mereduksi data, menyajikan data, serta penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh selama penelitian, maka dapat dipaparkan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

4.1. Pembelajaran Tatap Muka (Luring)

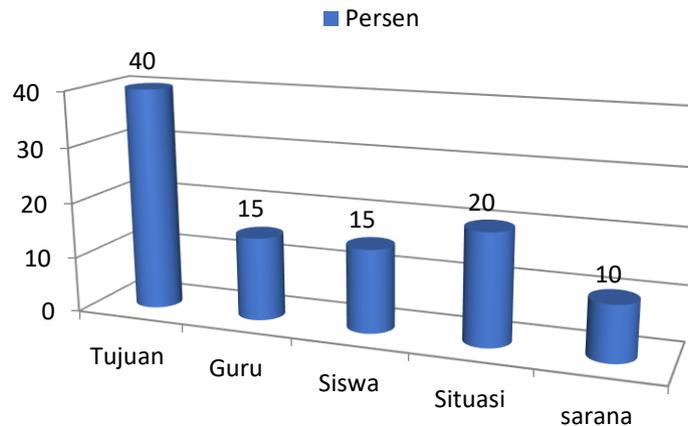
Pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka seperti sebelum terjadinya pandemi. Metode ini banyak dilaksanakan di dalam kelas. Berdasarkan hasil yang dilakukan kepada 20 responden penelitian diperoleh rincian sebagai berikut.

Tabel. 1. Ketercapaian Pembelajaran Luring

No	Bagian/Obyek	Katercapaian (%)
1	Tujuan pembelajaran	40
2	Kemampuan Guru	15
3	Kemampuan Siswa	15
4	Situasi Belajar	20
5	Sarana	10
Total		100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran tatap muka efektif mengingat tujuan dan situasi belajar berada pada presentasi yang cukup tinggi dan akumulasi dari setiap bagian menunjukkan 100%. Hal ini dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut.

Pembelajaran Luring



Gambar 1. Diagram Pembelajaran Luring

Pembelajaran luring ini bukan hal yang baru mengingat metode ini paling sering digunakan sebelum adanya pandemi. Begitu juga, ketika pembelajaran ini diterapkan kembali pasca covid 19 tentunya siswa akan merasakan pembelajaran seperti sebelumnya.

4.2. Pembelajaran Daring

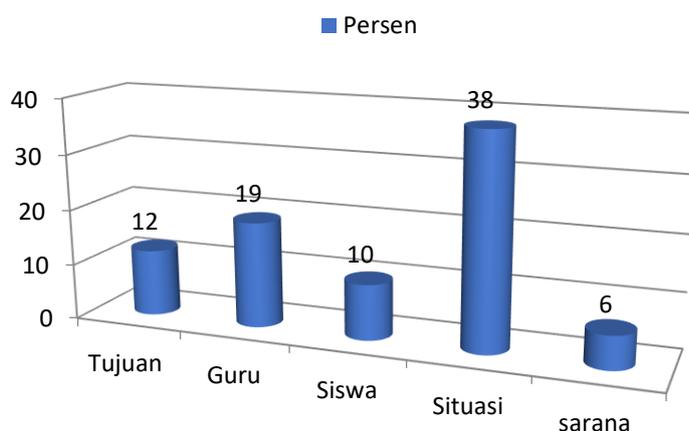
Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan online dengan menggunakan bantuan alat baik gadget dan laptop yang terkoneksi internet dengan memanfaatkan flat form pihak ketiga seperti *whatsapp*, *telegram*, *zoom*, *google meet*, dll. Metode ini banyak dilaksanakan ketika pandemi yang memang pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Berdasarkan hasil yang dilakukan kepada 20 responden penelitian diperoleh rincian sebagai berikut.

Tabel. 2. Ketercapaian Pembelajaran Daring

No	Bagian/Obyek	Katercapaian
1	Tujuan pembelajaran	12
2	Kemampuan Guru	19
3	Kemampuan Siswa	10
4	Situasi Belajar	38
5	Sarana	6
Total		85

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring tidak efektif mengingat tujuan dan situasi belajar berada pada presentasi yang cukup dan akumulasi dari setiap bagian menunjukkan 85%. Hal ini dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut.

Pembelajaran Daring



Gambar 2. Diagram Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring ini tidak efektif, hal ini dapat dikarenakan hampir 80% siswa merupakan santri yang menetap di pondok pesantren yang dengan keterbatasan dalam menggunakan media elektronik.

4.3. Pembelajaran Berbasis Proyek

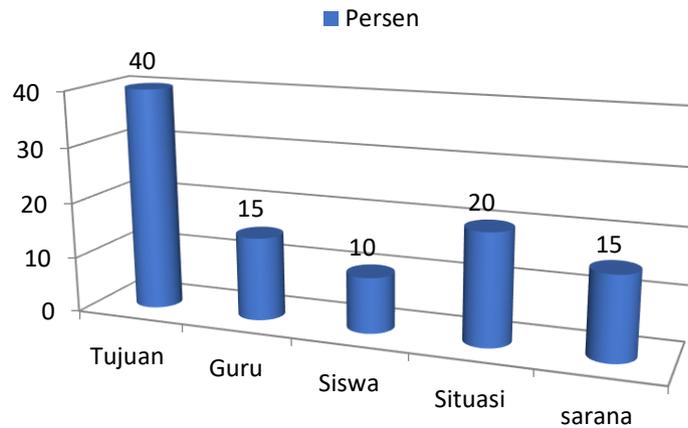
Pembelajaran berbasis proyek ini dilaksanakan dengan cara membentuk kelompok kecil yang dipimpin oleh seorang pemimpin. Hal ini bertujuan agar dalam penyelesaian proyek tersebut berjalan dengan efektif. Metode ini banyak dilaksanakan ketika pandemi yang memang pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Berdasarkan hasil yang dilakukan kepada 20 responden penelitian diperoleh rincian sebagai berikut.

Tabel 3. Ketercapaian Pembelajaran Berbasis Proyek

No	Bagian/Obyek	Katercapaian (%)
1	Tujuan pembelajaran	40
2	Kemampuan Guru	15
3	Kemampuan Siswa	10
4	Situasi Belajar	20
5	Sarana	15
Total		100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek efektif mengingat tujuan dan situasi belajar berada pada presentasi yang cukup dan akumulasi dari setiap bagian menunjukkan 100%. Hal ini dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut.

Pembelajaran Berbasis Proyek



Gambar 3. Diagram Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek ini efektif, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran tersebut sangat membutuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Akan tetapi pendampingan harus terus dilakukan oleh guru agar proyek yang sudah direncanakan dapat terselesaikan dengan efektif.

4.4. Pembelajaran Berbasis Masalah

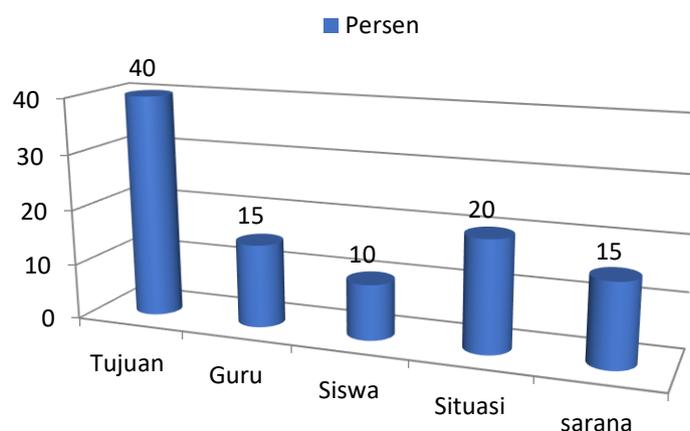
Pembelajaran berbasis masalah ini dilaksanakan dengan cara membentuk kelompok kecil yang dipimpin oleh seorang pemimpin dengan menyelesaikan masalah yang sudah ditentukan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang nantinya akan berdampak dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil yang dilakukan kepada 20 responden penelitian diperoleh rincian sebagai berikut.

Tabel. 4. Ketercapaian Pembelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah

No	Bagian/Obyek	Katercapaian (%)
1	Tujuan pembelajaran	40
2	Kemampuan Guru	15
3	Kemampuan Siswa	10
4	Situasi Belajar	20
5	Sarana	15
Total		100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah efektif mengingat tujuan dan situasi belajar berada pada presentasi yang cukup dan akumulasi dari setiap bagian menunjukkan 100%. Hal ini dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut.

Pembelajaran Berbasis Masalah



Gambar 4. Diagram Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah ini efektif, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran tersebut sangat menuntut siswa untuk aktif dan berusaha menyelesaikan masalah yang sudah ditentukan. Akan tetapi pendampingan harus terus dilakukan oleh guru agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Dari beberapa metode pembelajaran, pada dasarnya sangat bergantung terhadap hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penggunaannya dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Penggunaan metode pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah sebagian besar efektif dilaksanakan hanya saja metode pembelajaran daring masih kurang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Tentunya hal tersebut dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mungkin dengan sampel yang lebih besar lagi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu hal yang terpenting dalam proses kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan. Dari beberapa metode pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah yaitu pembelajaran tatap muka, pembelajaran daring, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah, hanya pembelajaran daring yang kurang efektif hal dapat disebabkan oleh domisi siswa yang hampir 80% bermukim di Pondok Pesantren. Sedangkan metode pembelajaran lainnya efektif digunakan di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah.

Hendaknya perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait metode pembelajaran dengan penggunaan informan atau sampel penelitian yang lebih besar lagi sehingga apa yang belum tercover dalam penelitian ini dapat disempurnakan lagi dari hasil-hasil penelitian berikutnya. Guru harus bisa berinovasi dalam proses pembelajaran di kelas sehingga pesan yang disampaikan kepada siswa dapat berjalan dengan efektif.

DAFTAR REFERENSI

Ardiana, D. P. Y., Widyastuti, A., Susanti, S. S., Halim, N. M., Herlina, E. S., Nugroho, D. Y., Veryawan, D. F., & Yuniwati, I. (2021). *Metode Pembelajaran Guru*. Yayasan Kita Menulis.

- Dacholfany, M. I., Noor, T. R., Diana, E., & Prayoga, D. (2021). Identification of higher education administration applications efforts to improve digital-based academic services. *Linguistics and Culture Review*, 5(S2), 1402–1414.
- Diana, E. (2021). Urgensi in house training dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di masa pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3290–3298.
- Diana, E., Rahmah, N., & Rofiki, M. (2022). Blended Learning Management: The Efforts to Develop Students' Soft Skills in the New Normal Era. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4272–4281.
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). ANALISIS METODE PEMBELAJARAN EFEKTIF DI ERA NEW NORMAL. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Hm, M. A. (2019). MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF MELALUI HYPNOTEACHING. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i2.106>
- Jamaluddin, J. (2015). *Pembelajaran Perspektif Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Marbun, P. (2021). DISAIN PEMBELAJARAN ONLINE PADA ERA DAN PASCA COVID-19. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 12(2), 129. <https://doi.org/10.22303/csrid.12.2.2020.129-142>
- Nuryatin, S. (2020). ADAPTASI METODE PEMBELAJARAN MELALUI E-LEARNING UNTUK MENGHADAPI ERA NEW NORMAL. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/nd72p>
- Rofiki, M., Sholeh, L., & Akbar, A. R. (2021). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Menengah Atas di Era New Normal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4057–4065.
- Rohana, S. (2020). MODEL PEMBELAJARAN DARING PASCA PANDEMI COVID-19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.441>
- Sugiarto, A. (2020). DAMPAK POSITIF PEMBELAJARAN ONLINE DALAM SISTEM PENDIDIKAN KEPERAWATAN PASCA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 432. <https://doi.org/10.32584/jpi.v4i3.555>
- Ulfa, M., & Saifuddin, S. (2018). TERAMPIL MEMILIH DAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN. *Suhuf*, 30(1).
- Warsito, H., Winingsih, E., Setiawati, D., & Naqiyah, N. (2022). PEMBELAJARAN ONLINE PASCA PANDEMI COVID 19: IDENTIFIKASI MASALAH PEMBELAJARAN DARING. 5(1).